

ABSTRAK

Siti A'Rafatunnisa, NIM.1211040121 (2025): Peran Muhasabah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Deskriptif Kepada Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Sekolah Al-Qur'an Indonesia (SQI) Kabupaten Bandung)

Penelitian ini berangkat dari fenomena menurunnya motivasi belajar pada sebagian santri penghafal Al-Qur'an yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kejemuhan, kurangnya kesadaran diri, dan lemahnya pengelolaan waktu. Dalam konteks tersebut, praktik muhasabah (evaluasi diri) dipandang sebagai salah satu pendekatan yang potensial untuk membantu santri mempertahankan semangat dan konsistensi belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz SQI, untuk mengetahui praktik muhasabah yang dilaksanakan oleh santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz SQI, serta untuk mengetahui peran muhasabah dalam meningkatkan motivasi belajar santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz SQI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap empat santri sebagai informan utama, kemudian informan pendukung diantanya yang merupakan pembimbing tahfidz dan staf pondok yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta pimpinan pondok pesantren. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, motivasi belajar para santri di Pondok Pesantren Tahfidz SQI secara umum berada dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari semangat mereka dalam menghafal, memurajaah, serta menjalankan kegiatan belajar lainnya. Kedua, praktik muhasabah telah menjadi bagian dari rutinitas harian dan mingguan santri. Aktivitas seperti mutaba'ah yaumiyah, evaluasi target hafalan, hingga refleksi terhadap manajemen waktu dan emosi, menjadi bentuk nyata dari penerapan muhasabah yang dilakukan secara personal maupun dalam bimbingan. Ketiga, peran muhasabah dalam meningkatkan motivasi belajar sangat terasa dalam kehidupan santri di Pondok Pesantren Tahfidz SQI. Praktik ini tidak hanya membantu santri dalam mengatasi kejemuhan dan kemunduran semangat, tetapi juga mendorong mereka untuk memperbaiki strategi belajar, membentuk pola pikir positif, dan meningkatkan tanggung jawab terhadap proses pendidikan tahfidz yang mereka jalani. Dalam jangka panjang, muhasabah menjadi fondasi bagi terbentuknya karakter pembelajar yang reflektif, mandiri, dan istiqamah.

Kata Kunci: motivasi belajar, muhasabah, evaluasi diri, santri tahfidz.